

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2011) adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi kegiatan dengan beberapa teknik yaitu observasi partisipatif, wawancara, serta studi dokumentasi untuk memahami fenomena yang akan diteliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai pelaksanaan jaminan sosial nasional di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

3.2 Penjelasan Istilah

Penelitian dilakukan dengan beberapa penjelasan istilah untuk mempertegas guna mencegah adanya kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan peneliti. Berikut penjelasan istilah-istilah penelitian ini:

1. Perlindungan sosial dalam penelitian ini yaitu kebijakan sosial yang dirancang untuk menjamin kondisi keamanan pendapatan serta akses dalam layanan sosial bagi semua orang, dengan memberikan perhatian khusus

kepada kelompok-kelompok yang memiliki kerentanan, serta melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam semua siklus kehidupan.

2. Jaminan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak, yang meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.
3. Sistem Jaminan Sosial Nasional atau disingkat SJSN dalam penelitian ini adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian yang diteliti berlokasi di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan tertutup. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Lofland dalam Moleong (2017) bahwa:

“Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti barangkali hanya mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Sebaliknya, pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.”

Latar terbuka pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan latar tertutup peneliti melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Selanjutnya digunakan latar terbuka, Penggunaan latar terbuka dan tertutup ini dapat memberikan masukan kepada peneliti untuk

menjelaskan informasi-informasi yang didapatkan di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Latar terbuka dan tertutup ditentukan sehingga terjalin hubungan akrab peneliti dengan informan pada saat melakukan wawancara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam melengkapi sumber data primer maka dilakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan informasi pelaksanaan jaminan sosial yang tidak langsung berupa sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara langsung, yaitu masyarakat Desa Mijen penerima program jaminan sosial nasional, aparat Desa Mijen (admin desa), tenaga medis Puskesmas Kaliwungu (perawat), dan HRD Perusahaan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian. Pengumpulan data sekunder ini didapatkan melalui studi dokumentasi dengan cara mempelajari dan memahami sumber yang tertulis, yaitu berupa foto saat wawancara dengan informan, jurnal ilmiah tentang peran

jaminan sosial, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang terkait jaminan sosial nasional.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data (informan) yang digunakan peneliti dilakukan secara *purposive*. Teknik *purposive* menurut Sugiyono (2017) merupakan pengambilan informan berdasarkan tujuan dilakukan atas pertimbangan bahwa sumber data yang dipilih peneliti dapat memberikan informasi dari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah :

a. Warga desa, dengan kriteria :

- 1) Informan berdomisili di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus
- 2) Informan berusia lebih dari 15 tahun
- 3) Informan adalah penerima program jaminan sosial nasional
- 4) Informan bersedia diwawancara dan memberikan informasi kepada peneliti

b. Aparat desa, yaitu seorang kepala seksi (kasi) kesejahteraan.

c. Tenaga medis puskesmas, yaitu seorang bidan puskesmas.

e. Perusahaan pemberi jaminan sosial, yaitu staff bagian SDM atau HR

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap informan yang bersedia membantu dengan melakukan proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti secara mendalam diajukan kepada informan untuk dijawab. Pertanyaan yang diajukan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam agar peneliti mendapatkan informasi secara lebih detail dan lengkap.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan menggunakan pedoman wawancara serta alat bantu perekam audio dan visual serta buku catatan. Dalam wawancara mendalam ini, peneliti melakukan tanya jawab secara bertatap muka dengan 4 orang informan yang kegiatannya dilakukan secara terpisah dalam waktu dan tempat yang berbeda. Pertanyaan yang diajukan telah tercantum dalam pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebelumnya. Informan kemudian memberikan informasi kepada peneliti dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan, dan peneliti mendokumentasikan hasil wawancara mendalam dengan alat tulis dan alat perekam suara.

2. Observasi

Observasi menurut Rustanto (2015) dapat dilakukan dengan cara observasi partisipatif dan cara observasi non-partisipatif. Penelitian dilakukan dengan cara observasi non-partisipatif di mana peneliti tidak menyatu dengan informan dan hanya menjadi pengamat.

Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengunjungi tempat para informan berada. Peneliti juga mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lingkungan tempat penelitian dilakukan. Kegiatan observasi didokumentasikan melalui kamera

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder untuk memperkaya penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, dokumen, dan tulisan-tulisan mengenai lokasi penelitian dan pelaksanaan sistem jaminan sosial nasional.

Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian tentang pelaksanaan jaminan sosial di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Dokumen yang dipelajari peneliti diantaranya adalah RPJM Desa Mijen 2020-2025, data peserta BPJS tahun 2022-2023, serta peraturan dan perundangan tentang jaminan sosial.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data dan informasi yang terkumpul baik melalui observasi dan wawancara diuji atau diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Selain itu, pemeriksaan keabsahan data menjadi tolak ukur yang cukup penting dalam penelitian. Hal ini agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat lebih dipercaya. Pemeriksaan keabsahan

data menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk membujuk agar peserta (termasuk dirinya) bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian pelaksanaan jaminan sosial di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dilakukan dengan teknik meningkatkan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi untuk mendapatkan data yang valid dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada subjek yang dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi menurut Wiliam dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Melalui triangulasi peneliti akan berusaha menghimpun data tidak hanya dari kelompok dan anggotanya, tetapi juga dari pihak lain yang terikat. Pengumpulan data juga akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta dalam waktu yang berbeda. Triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dilakukan, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mewawancarai informan utama, kemudian informasi itu dicek

dengan mewawancarai informan pendukung yang mempunyai pandangan yang sama atau berbeda dengan informan utama.

b. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukannya kembali secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pengujian keteralihan (*transferability*) ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian maka peneliti membuat laporan hasil penelitian dilakukan dengan memberikan uraian, rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Pengujian ketergantungan (*dependability*) dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus,

memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder untuk dapat memperjelas dan menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal mengenai judul penelitian yaitu Analisis Pelaksanaan Jaminan Sosial Nasional di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Analisis data selama dan setelah lapangan

Selama dilapangan peneliti melakukan analisis data dari hasil wawancara maupun observasi. Apabila hasil analisis data yang diperoleh belum memuaskan, maka peneliti kembali melanjutkan kegiatan tersebut sampai pada tahap tertentu dimana peneliti merasa puas dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) yang membagi teknik analisis data kedalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih data yang menjadi pokok penelitian, memfokuskan pada hal penting, lalu mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memilih data-data dari semua data yang diperoleh, yang relevan menggambarkan Pelaksanaan Jaminan Sosial Nasional di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian dapat berupa uraian naratif, bagan, maupun menghubungkan antar kategori. Dengan menyajikan data maka akan mudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya ada. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah,

kebutuhan dan sistem sumber yang dapat digunakan. Melalui hal ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dan membuat gagasan program yang peneliti tuangkan ke dalam Bab V.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Jadwal dan langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penjajakan latar penelitian
2. Studi literatur
3. Pengajuan judul penelitian
4. Penyusunan proposal dan seminar proposal
5. Bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian
6. Proses pengumpulan data lapangan
7. Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian
8. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian
9. Ujian sidang skripsi
10. Pengesahan skripsi

Jadwal penelitian di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 : Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penjajakan latar penelitian						
2.	Studi literatur						
3.	Pengajuan judul penelitian						
4.	Penyusunan proposal dan seminar proposal						
5.	Bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian						
6.	Proses pengumpulan data lapangan						
7.	Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian						
8.	Bimbingan dan penulisan laporan penelitian						
9.	Ujian sidang skripsi						
10.	Pengesahan skripsi						